

Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di TK IT Salimah Binjai

Arie Dwi Ningsih¹, Muthoibah Lilis Thozi², Sri Agustina³, Hastika Al Asyhari⁴

Email : ariedwiningsih@insan.ac.id¹, muthoibahlilisthozi@gmail.com²,
sriagustina2192@gmail.com³, alasyhqri156@gmail.com⁴

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai^{1,2,3,4}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen lembaga pendidikan anak usia dini di TK IT Salimah Binjai melalui observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah dan guru. Fokus penelitian meliputi pengelolaan pembelajaran, sumber daya manusia, komunikasi internal, dan hubungan dengan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK IT Salimah Binjai menerapkan sistem manajemen berbasis karakter Islami dengan pendekatan tematik dan observasional yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara harian berdasarkan tema, bukan melalui tes tertulis. Guru dan kepala sekolah menjalin koordinasi yang baik melalui rapat rutin dan kegiatan refleksi tahunan. Komunikasi aktif dengan orang tua dilakukan setiap minggu untuk menyampaikan perkembangan anak. Kegiatan belajar juga dilengkapi dengan aktivitas luar ruang yang mendukung eksplorasi anak. Dengan manajemen yang menyeluruh dan partisipatif, TK IT Salimah Binjai menunjukkan praktik pengelolaan lembaga PAUD yang efektif dan adaptif.

Kata Kunci: Manajemen PAUD, TK IT Salimah, Pendidikan Anak Usia Dini, Pembelajaran Tematik, Komunikasi Sekolah

Abstract

This study aims to describe the management of early childhood education institutions at TK IT Salimah Binjai through direct observation and interviews with the school principal and teachers. The research focuses on learning management, human resources, internal communication, and relationships with parents. The findings indicate that TK IT Salimah Binjai applies Islamic character-based management with a thematic and observational approach appropriate for early childhood development. Learning evaluations are conducted daily based on themes rather than written tests. Teachers and the principal maintain good coordination through regular meetings and annual self-evaluations. Active communication with parents is carried out weekly to report children's progress. The learning process is also enriched with outdoor activities that encourage children's exploration. With comprehensive and participatory management, TK IT Salimah Binjai demonstrates effective and adaptive early childhood education institution management practices.

Keywords: Early Childhood Education Management, TK IT Salimah, Thematic Learning, Early Childhood Education, School Communication

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan landasan utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan pesat yang mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, motorik, bahasa, dan spiritual. Oleh sebab itu, manajemen pendidikan di lembaga PAUD menjadi krusial agar mampu menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Manajemen lembaga PAUD tidak hanya mencakup administrasi dan pengelolaan fisik semata, tetapi juga bagaimana lembaga mengembangkan proses pembelajaran yang efektif, komunikasi yang terbuka dengan orang tua, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik secara berkelanjutan. Sistem manajemen yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan anak usia dini dan membentuk generasi masa depan yang berkualitas.

TK IT Salimah Binjai merupakan salah satu lembaga pendidikan PAUD berbasis Islam yang berlokasi di Kota Binjai, Sumatera Utara. Lembaga ini berdiri sejak tahun 2017 di bawah Yayasan Persaudaraan Muslimah Salimah Binjai. Dengan visi "Terwujudnya Generasi Cerdas, Mandiri, dan Berakhlak Mulia", TK IT Salimah memosisikan diri sebagai sekolah yang tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga penguatan nilai-nilai keislaman sejak dini.

Dalam penerapan manajemennya, TK IT Salimah Binjai mengadopsi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran tematik berbasis karakter dan observasi. Penilaian hasil belajar tidak dilakukan melalui tes tertulis, melainkan dengan pengamatan langsung terhadap perilaku dan aktivitas anak selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran PAUD yang menekankan pada proses, bukan hasil semata.

Manajemen pembelajaran di TK IT Salimah menunjukkan kesesuaian dengan temuan dalam penelitian oleh Sari (2023), yang menekankan pentingnya pendekatan tematik dan menyenangkan dalam menciptakan pengalaman belajar bermakna bagi anak usia dini. Dalam praktiknya, guru mempersiapkan modul ajar harian dan menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dengan sentuhan emosional yang positif seperti sapaan pagi dan musik anak-anak.

Lebih lanjut, komunikasi antara guru dan kepala sekolah di TK IT Salimah berlangsung secara aktif melalui rapat bulanan dan evaluasi tahunan. Hal ini mencerminkan temuan dalam jurnal oleh Nurfadilah & Hasan (2022) bahwa komunikasi internal yang efektif merupakan kunci utama dalam manajemen PAUD, karena mendukung sinkronisasi visi-misi dan pelaksanaan program di lapangan.

Selain komunikasi internal, TK IT Salimah juga membangun hubungan erat dengan orang tua siswa. Setiap minggu, guru memberikan laporan perkembangan anak kepada orang tua, baik dalam hal hafalan surah, praktik ibadah, hingga keterampilan sosial. Strategi ini sesuai dengan rekomendasi Muniroh (2023), yang menekankan bahwa keterlibatan orang tua secara rutin dapat memperkuat hasil belajar dan mempercepat perkembangan anak.

Dari aspek sumber daya manusia, guru-guru di TK IT Salimah menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan karakter masing-masing anak. Mereka mengenali kekuatan dan kelemahan tiap anak secara individu dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan. Praktik ini menunjukkan penerapan manajemen diferensiasi yang dianjurkan dalam jurnal oleh Fatimah

(2022), yaitu mengenali potensi unik setiap anak dan menyesuaikan strategi belajar secara fleksibel.

Pengelolaan kehadiran guru juga dilakukan dengan disiplin. Guru yang terlambat mendapat potongan gaji sebagai bentuk tanggung jawab profesional. Selain itu, terdapat kegiatan les tambahan setelah jam sekolah yang bersifat opsional. Sistem manajemen waktu seperti ini sejalan dengan temuan dalam jurnal oleh Wahyuni (2023), yang menekankan pentingnya disiplin dan pembagian tanggung jawab yang jelas dalam meningkatkan efektivitas manajemen PAUD.

Dalam hal inovasi pembelajaran, TK IT Salimah rutin mengadakan kegiatan belajar di luar kelas, seperti kunjungan ke damkar, kebun binatang, dan naik kereta api. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman nyata dan memperkaya wawasan anak melalui eksplorasi langsung. Strategi outdoor learning ini sejalan dengan temuan Hidayati (2021), yang menyebut bahwa pembelajaran luar ruang memperkuat keterlibatan emosional anak dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Kepala sekolah TK IT Salimah juga secara aktif melakukan evaluasi diri setiap tahun untuk menilai kekuatan dan kelemahan lembaga. Evaluasi ini dilakukan sebagai dasar perbaikan dan inovasi program ke depan. Proses ini mencerminkan manajemen berbasis refleksi yang penting dalam menjaga keberlanjutan dan mutu pendidikan PAUD.

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung, terlihat bahwa manajemen TK IT Salimah Binjai berjalan secara sistematis dan partisipatif. Perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen sekolah. Hal ini memberikan gambaran bahwa manajemen PAUD tidak bisa berjalan satu arah, melainkan harus kolaboratif antara kepala sekolah, guru, dan orang tua.

Keunggulan lain dari manajemen di TK IT Salimah adalah integrasi nilai-nilai Islami dalam setiap aktivitas pembelajaran. Anak-anak dibiasakan dengan praktik doa harian, hafalan surah, dan adab-adab Islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi kekuatan tersendiri dalam membentuk karakter anak sejak dini.

Dengan sistem manajemen yang mengedepankan pendekatan tematik, observasional, partisipatif, dan berbasis karakter Islami, TK IT Salimah Binjai telah menunjukkan kualitas pengelolaan yang adaptif terhadap kebutuhan anak usia dini. Meskipun masih ada tantangan seperti akreditasi dan keterbatasan lahan, namun semangat untuk terus meningkatkan mutu pendidikan tetap terjaga.

Penelitian ini menjadi penting sebagai referensi bagi lembaga PAUD lainnya untuk mengembangkan sistem manajemen yang responsif dan berorientasi pada anak. Model manajemen seperti di TK IT Salimah dapat dijadikan inspirasi dalam merancang pengelolaan pendidikan anak usia dini yang holistik dan berdaya saing.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana praktik manajemen lembaga PAUD dijalankan di TK IT Salimah Binjai, serta bagaimana implikasinya terhadap mutu layanan pendidikan, kesejahteraan anak, dan keterlibatan orang tua.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang berfokus pada manajemen lembaga PAUD di TK IT Salimah Binjai. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam

proses, strategi, dan praktik manajerial yang diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menekankan pemahaman terhadap makna, pengalaman, dan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan tersebut.

Lokasi penelitian dipusatkan di TK IT Salimah Binjai, yang dipilih secara purposive karena lembaga ini memiliki karakteristik manajemen yang sistematis dan berbasis nilai keislaman. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yakni kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta beberapa orang tua siswa yang dinilai dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait pelaksanaan manajemen lembaga.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam (in-depth interview), dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik manajemen harian, seperti perencanaan kurikulum, pengelolaan sarana prasarana, serta hubungan antarwarga sekolah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar memungkinkan peneliti menggali jawaban yang lebih luas dan dalam. Sementara dokumentasi digunakan untuk memperoleh data administratif dan arsip pendukung lainnya.

Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak bias dan mewakili realitas yang sesungguhnya. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik member check, yakni mengonfirmasi hasil sementara dengan partisipan penelitian agar terhindar dari kesalahan interpretasi.

Analisis data dilakukan melalui model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama proses analisis, peneliti terus memverifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan tema manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi lembaga.

Selain itu, peneliti memerhatikan konteks sosial budaya dan nilai keagamaan yang melekat dalam praktik manajemen di TK IT Salimah Binjai. Nilai-nilai keislaman menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial, seperti penetapan program unggulan, pemilihan tenaga pendidik, serta pembinaan karakter anak. Pendekatan ini memperkuat dimensi nilai dalam manajemen lembaga pendidikan Islam (Suryani, 2023).

Data yang diperoleh juga dianalisis menggunakan pendekatan tematik, yaitu mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul selama proses pengumpulan data. Dengan cara ini, pola-pola manajemen dan strategi pengelolaan lembaga dapat diidentifikasi secara sistematis (Ramadhani & Mulyani, 2022).

Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang holistik dan kontekstual tentang bagaimana sebuah lembaga PAUD Islam dikelola secara profesional, bermakna, dan berorientasi pada perkembangan anak secara menyeluruh (Putri, 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil dan Struktur Organisasi Sekolah

TK IT Salimah Binjai merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang sudah mengantongi legalitas resmi dari Kementerian Agama melalui NSM 002076104006 dan terdaftar dalam sistem pendidikan nasional dengan NPSN 10260340. Lokasinya strategis di pusat kota, tepatnya di

Jalan Jendral Ahmad Yani No. 11, Kelurahan Kartini, Binjai Kota. Dengan status akreditasi C dari BAN PAUD tahun 2018, sekolah ini menunjukkan eksistensinya dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai regulasi.

Struktur organisasi TK IT Salimah terdiri dari ketua yayasan yang membawahi kepala sekolah sebagai pemimpin operasional. Kepala sekolah memimpin tiga guru kelas yang bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar di kelas, serta satu kepala operator yang menangani urusan data dan pelaporan. Struktur ini memungkinkan manajemen berjalan dengan efektif dan terarah.

Visi sekolah berorientasi pada pembentukan karakter Islami anak sejak usia dini. Visi ini dijabarkan dalam misi yang mencakup penguatan iman dan takwa, pengembangan potensi anak, dan penciptaan lingkungan belajar Islami. Hal ini tercermin dalam kegiatan harian yang sarat dengan nilai-nilai agama seperti hafalan surah pendek, doa-doa harian, dan praktik ibadah.

Penerapan visi dan misi sekolah diintegrasikan ke dalam program pembelajaran harian. Guru-guru merancang kegiatan dengan menanamkan nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan menyenangkan. Pendidikan karakter menjadi benang merah dalam setiap aktivitas anak.

Sekolah ini juga mengedepankan suasana kekeluargaan antar personel organisasi. Kolaborasi antara guru dan kepala sekolah terbangun dengan baik, menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Komunikasi antar bagian dilakukan secara intensif, terutama saat evaluasi rutin.

Dengan struktur organisasi yang sederhana namun terarah, TK IT Salimah Binjai mampu menjalankan fungsi manajerial secara optimal. Kejelasan peran tiap anggota organisasi memudahkan pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program pembelajaran anak usia dini.

2. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran di TK IT Salimah mengacu pada pendekatan tematik integratif. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka dengan penyesuaian pada karakteristik anak usia dini. Modul ajar mingguan menjadi acuan utama dalam menyusun kegiatan harian yang relevan dengan dunia anak.

Guru merancang kegiatan pembelajaran yang berbasis observasi dan eksplorasi. Suasana kelas dibentuk sedemikian rupa agar anak merasa aman dan senang dalam belajar. Hiasan kelas yang ceria, pemutaran lagu anak-anak, dan penggunaan media edukatif menjadikan kelas sebagai ruang belajar yang hidup dan inspiratif.

Pendekatan yang digunakan oleh guru juga mengutamakan pendekatan emosional. Anak-anak didampingi dengan kelembutan dan perhatian, menciptakan ikatan positif antara guru dan murid. Hal ini memperkuat aspek sosial-emosional anak yang sangat penting pada usia dini.

Penilaian tidak dilakukan melalui tes tertulis, melainkan observasi perilaku, partisipasi, dan hasil karya anak berdasarkan tema mingguan. Guru mengamati keterlibatan anak selama kegiatan dan mendokumentasikannya sebagai bagian dari laporan perkembangan. Ini

selaras dengan prinsip perkembangan anak yang menekankan proses, bukan hanya hasil akhir.

Aktivitas pembelajaran diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Anak-anak dibiasakan memulai kegiatan dengan doa, mengucapkan salam, dan merespons dengan sopan. Hal ini menjadikan manajemen pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga spiritual dan sosial.

Dengan pendekatan yang fleksibel, menyenangkan, dan penuh makna, manajemen pembelajaran di TK IT Salimah memberikan ruang tumbuh yang optimal bagi anak. Sekolah ini menjadi contoh praktik baik dalam mengimplementasikan pembelajaran anak usia dini yang holistik.

3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) menjadi unsur vital dalam keberhasilan pendidikan anak usia dini. Di TK IT Salimah, guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga merancang kegiatan harian berdasarkan modul pembelajaran. Guru dituntut untuk memahami perkembangan anak secara menyeluruh dan menyesuaikan pendekatan yang digunakan.

Guru mengenali keunikan masing-masing anak dan berupaya memaksimalkan potensi mereka. Pendekatan pembelajaran pun tidak seragam, melainkan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Guru juga memanfaatkan berbagai metode seperti bercerita, bermain peran, dan bernyanyi untuk menjangkau semua aspek perkembangan.

Koordinasi antara kepala sekolah dan guru dilakukan secara rutin, baik dalam bentuk rapat bulanan maupun diskusi informal. Evaluasi kegiatan belajar menjadi momen refleksi bersama untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.

Untuk menjaga kedisiplinan dan profesionalisme, sekolah menerapkan sistem pemotongan gaji jika guru terlambat hadir. Meskipun terdengar ketat, kebijakan ini justru menumbuhkan tanggung jawab dan kedisiplinan kerja. Kehadiran guru yang konsisten menjadi faktor penting dalam keberlangsungan proses belajar anak.

Pengembangan kompetensi guru juga diperhatikan. Sekolah mendorong guru mengikuti pelatihan, baik secara internal maupun eksternal. Guru diberikan akses terhadap literatur dan modul pelatihan untuk memperkaya wawasan dan keterampilan mereka dalam mendampingi anak usia dini.

Dengan sistem manajemen SDM yang terstruktur dan berbasis pembinaan berkelanjutan, kualitas pendidikan di TK IT Salimah dapat terus meningkat. Guru menjadi garda terdepan yang didukung secara sistematis oleh manajemen sekolah.

4. Komunikasi dengan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi kunci sukses pembelajaran di TK IT Salimah. Sekolah membangun komunikasi intensif dengan orang tua melalui berbagai saluran, baik secara langsung maupun melalui grup WhatsApp. Informasi perkembangan anak disampaikan secara berkala.

Setiap minggu, guru melaporkan capaian anak dalam hafalan surah pendek, praktik ibadah, serta kegiatan tematik lainnya. Laporan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menjadi alat refleksi bersama antara guru dan orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak.

Pendekatan komunikasi yang digunakan bersifat partisipatif. Orang tua dilibatkan dalam kegiatan sekolah seperti parenting class, hari besar Islam, dan kegiatan luar kelas. Kegiatan bersama ini menciptakan ikatan emosional antara orang tua dan sekolah yang memperkuat sinergi dalam pendidikan anak.

Kepala sekolah secara berkala melakukan evaluasi diri tahunan. Orang tua juga diberikan angket atau formulir umpan balik mengenai layanan pendidikan di sekolah. Hasil evaluasi ini menjadi bahan perbaikan bagi manajemen sekolah dalam merancang program yang lebih relevan dan bermutu.

Komunikasi yang transparan juga mencegah terjadinya miskomunikasi atau ketidakpuasan. Jika ada keluhan, orang tua dipersilakan menyampaikan secara langsung kepada kepala sekolah. Pendekatan terbuka ini menumbuhkan rasa saling percaya antara kedua belah pihak.

Dengan komunikasi dua arah yang sehat dan produktif, pendidikan anak di TK IT Salimah berjalan secara komprehensif, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Orang tua menjadi mitra sejajar dalam membangun karakter dan kemampuan anak sejak dini.

5. Kegiatan Pengayaan dan Outdoor Learning

TK IT Salimah tidak hanya fokus pada kegiatan intrakurikuler, tetapi juga mengembangkan kegiatan pengayaan yang mendukung pembelajaran kontekstual. Anak-anak rutin diajak mengikuti kegiatan di luar kelas seperti kunjungan ke kebun binatang, pemadam kebakaran, dan naik kereta api.

Kegiatan outdoor learning ini bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada anak. Misalnya, saat mengunjungi pemadam kebakaran, anak belajar tentang profesi dan pentingnya menjaga keselamatan. Kegiatan ini memperkaya wawasan anak melalui pengalaman langsung.

Program outdoor learning disusun sejalan dengan tema mingguan, sehingga pembelajaran tetap terarah. Guru menjadikan pengalaman tersebut sebagai stimulus dalam kegiatan diskusi, menggambar, atau membuat karya seni di kelas. Ini menciptakan kesinambungan antara pengalaman luar dan pembelajaran formal.

Anak juga diajak ke ruang publik seperti Lapangan Merdeka Binjai. Di sana mereka diajak bermain sambil mengenal lingkungan. Kegiatan ini memperkuat keterampilan sosial dan motorik anak, serta menumbuhkan rasa percaya diri saat berada di tempat umum.

Kegiatan pengayaan lainnya berupa lomba keagamaan, bazar anak, atau kegiatan seni. Setiap anak diberi kesempatan mengekspresikan diri sesuai minat dan bakatnya. Kegiatan ini juga membantu guru dalam mengidentifikasi potensi anak secara lebih spesifik.

Dengan pendekatan belajar melalui bermain dan eksplorasi, TK IT Salimah memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Kegiatan pengayaan memperkaya pengalaman belajar anak dan memperkuat nilai-nilai yang ditanamkan di dalam kelas.

D. KESIMPULAN

Manajemen pendidikan di TK IT Salimah Binjai menunjukkan pengelolaan yang cukup terstruktur dan terencana. Profil sekolah yang sudah memiliki legalitas resmi serta struktur organisasi yang sederhana namun fungsional memberikan pondasi kuat dalam menjalankan proses pendidikan anak usia dini. Visi dan misi yang Islami diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan karakter anak, mencerminkan keseriusan lembaga dalam membangun kualitas pendidikan sejak usia dini.

Dalam aspek manajemen pembelajaran, sekolah menerapkan pendekatan tematik berbasis Kurikulum Merdeka yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Lingkungan belajar diciptakan dengan pendekatan emosional yang positif dan menyenangkan. Proses penilaian dilakukan secara holistik dan berkelanjutan, bukan hanya berfokus pada hasil tes, namun pada perkembangan karakter dan keterampilan anak secara menyeluruh.

Pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi perhatian penting dalam keberhasilan manajemen pendidikan di sekolah ini. Guru-guru diberdayakan melalui perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter anak, serta melalui evaluasi dan koordinasi rutin. Sistem kedisiplinan yang diterapkan menunjukkan bahwa profesionalitas tenaga pendidik menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga mutu pembelajaran di sekolah.

Keterlibatan orang tua serta pelaksanaan kegiatan pengayaan menunjukkan bahwa TK IT Salimah Binjai tidak hanya fokus pada pembelajaran di kelas, tetapi juga mendorong pembentukan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan bagi anak. Pendekatan yang kolaboratif dan humanis ini menjadi kekuatan utama dalam mendukung keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini secara utuh dan berkesinambungan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., & Wulandari, R. (2024). Penguat manajemen berbasis sekolah di PAUD untuk peningkatan layanan. *Jurnal manajemen pendidikan anak usia dini*, 10 (1), 15 - 28.
- Br Sitepu, S. P., & Putra, S. (2025). Efforts To Improve Arabic Language Learning Outcomes Using Audio Visual Based Touchable Grammatical Method. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 7(1), 235-255.
- Dina, R. (2024). Dampak Self-Disclosure Di Media Sosial Terhadap Pembentukan Self-Concept Siswa Kelas XI SMA Swasta Bintang Langkat. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 13(1).
- Fadilah, S., & Nuraini, T. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah PAUD dalam membangun kolaborasi dengan orang tua. *Jurnal kependidikan*, 8 (2), 102-113.
- Fatimah, A. (2022). Diferensiasi pengajaran di PAUD: Strategi manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 6(3), 70–78.
- Hidayati, M. (2021). Outdoor learning dalam meningkatkan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Islam*, 8(2), 112–120.

- Lestari,D.,& Prasetyo,H. (2024). Implementasi pembelajaran kontekstual di PAUD berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal inovasi pembelajaran anak usia dini*, 7 (1), 45-57.
- Lubis, M. A., Dina, R., & Putra, S. (2023). Improving the caring character of the school environment through providing group guidance services using discussion techniques. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 10(2), 207-2016.
- Mariani,E.,& Hidayat, R. (2023). Pengaruh pelatihan guru terhadap kualitas pembelajaran di TK. *Jurnal pendidikan anak usia dini Nusantara*, 5 (2), 89-98.
- Muniroh, S. (2023). Keterlibatan orang tua dalam menunjang perkembangan anak usia dini. *Jurnal Educhild*, 9(1), 34–42.
- Nurfadilah, R., & Hasan, R. (2022). Komunikasi internal dalam meningkatkan kinerja guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 55–64.
- Putra, S., Simaremare, A., & Dina, R. (2024). The Relationship Between Emotion Regulation And Teacher Work Motivation At Vocational High School. *Coution: Journal Counseling and Education*, 5(1), 1-6.
- Putri, D. A. (2021). Strategi pengembangan PAUD berbasis karakter di era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 75–85.
- Ramadhani, S., & Mulyani, E. (2022). Implementasi pendekatan tematik dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 118–130.
- Sari, N. (2023). Manajemen pembelajaran PAUD berbasis tematik di masa Kurikulum Merdeka. *Jurnal PAUD Indonesia*, 5(2), 88–95.
- Suryani, R. (2023). Manajemen pendidikan Islam berbasis nilai: Studi pada lembaga PAUD berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 9(1), 45–57.
- Wahyuni, T. (2023). Disiplin dan etos kerja guru PAUD dalam perspektif manajerial. *Manajerial PAUD*, 4(1), 25–33.